

ABSTRACT

GROWTH OF *DENDROBIUM* HYBRID SEDDLINGS ON THREE HOST TREES AKASIA (*Acacia auriculiformis*), CEMARA BUNDEL (*Cupressus retusa*) AND KERAI PAYUNG (*Filicium decipiens*) AND TWO OF POSITION OF PLANT ATTACHMENTS

By

Muhammad Andry kesuma

Dendrobium (Orchidaceae) is one of the most popular orchid genera consisting more than 2000 species, which is widely known for its long vase life, various shapes and colors, high frequency of flowering per year and long and flexible stalks, so it is easily assembled for flower arrangements. The objectives of this research was to study the effects of different host trees and position of plant attachment at the tree on growth of *Dendrobium* seedlings. This experiment was conducted with treatments arranged factorially (3 X 2) in a completely randomized design with three replicates. The first factor was the species of host tree consisted of akasia (*Acacia auriculiformis*), cemara bundel (*Cupressus retusa*) and kerai payung (*Filicium decipiens*) and the second factor was position of plant attachment on the tree, which consisted of attachment at the bottom (0,5 m above ground) and the upper was (1,5 m above ground). Each experimental unit consisted of two *Dendrobium* seedlings. The results showed that in general both host trees and position of attachment did not affect number of shoots, number of

Muhammad Andry Kesuma

leaves, plant height and the longest root length. however, different host trees and its interaction with the position of attachment affected the number of roots, resulted in the highest number of roots obtained in Kerai Payung (*Filicium decipiens*) at 1,5 m above ground.

Keywords: *Acacia auriculiformis*, *Cupressus retusa*, host tree, *Filicium decipiens*, orchid.

ABSTRAK

PERBANDINGAN TINGKAT KESESUAIAN POHON AKASIA (*Acacia auriculiformis*), CEMARA BUNDEL (*Cupressus retusa*) DAN KERAI PAYUNG (*Filicium decipiens*) SEBAGAI TEMPAT HIDUP ANGGREK *DENDROBIUM*

Oleh

Muhammad Andry Kesuma

Dendrobium (*Orchidaceae*) merupakan salah satu genus anggrek yang paling populer yang terdiri dari 2.000 spesies yang secara luas dikenal karena memiliki kesegaran yang relatif lama, warna, dan bentuk bunganya bervariasi, tangkai bunga lentur, sehingga mudah dirangkai, dan produktivitasnya tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pohon penopang dan posisi penempelan yang berbeda pada pohon terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium*. Penelitian ini dilakukan dengan perlakuan rancangan faktorial (3 x 2) dalam Rancangan Acak Kelompok. Faktor I yaitu spesies pohon penopang yang terdiri dari akasia (*Acacia auriculiformis*), cemara bundel (*Cupressus retusa*) dan kerau payung (*Filicium decipiens*). Faktor II yaitu posisi penempelan tanaman di pohon, yang terdiri bagian bawah (0,5 m dari permukaan tanah) dan di bagian atas (1,5 m dari permukaan tanah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pohon penopang dan dua posisi penempelan tidak mempengaruhi terhadap jumlah batang jumlah daun, tinggi tanaman dan panjang akar terpanjang. Namun pohon penopang yang berbeda dan interaksinya dengan posisi peletakkan

Muhammad Andry Kesuma

mempengaruhi jumlah akar, mengakibatkan jumlah akar tertinggi diperoleh di kerai payung (*Filicium decipiens*) pada 1,5 m dari permukaan tanah.

Kata kunci: anggrek, *Acacia auriculiformis*, *Cupressus retusa*, *Filicium decipiens*, tanaman inang.